

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
BURNOUT SYNDROME PADA PERAWAT KAMAR OPERASI DI
INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS) RSUD JOMBANG**

Shofiyah Karimah
Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom
Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Peningkatan beban kerja dan tekanan kerja pada perawat kamar operasi dapat menimbulkan kelelahan kerja hingga mencapai *burnout syndrome*. *Burnout syndrome* dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya perilaku tipe A, neurotisme, dan ekspektasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *burnout syndrome* pada perawat kamar operasi di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Jombang. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *cross sectional*. Metode pengambilan data menggunakan *total sampling* yaitu seluruh perawat kamar operasi di IBS RSUD Jombang dengan jumlah 35 orang. Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk kuesioner yaitu menggunakan kuesioner kepribadian Bortner, kuesioner *Big Five Personality*, kuesioner ekspektasi oleh Synder, dan kuesioner *Maslach Burnout Inventory-Human Service Survey-Medical Personnel (MBI-HSS-MP)*. Penelitian ini menggunakan uji *Spearman rank correlation*. Hasil penelitian didapatkan nilai p-value 0,01 pada variabel perilaku tipe A dan *burnout syndrome*, p-value 0,000 pada variabel neurotisme dan *burnout syndrome*, dan p-value 0,023 pada variabel ekspektasi dan *burnout syndrome*. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara perilaku tipe A, neurotisme, dan ekspektasi dengan kejadian *burnout syndrome* pada perawat kamar operasi di IBS RSUD Jombang. Diperlukan tindakan pencegahan terhadap perawat kamar operasi dari pihak manajemen rumah sakit agar kejadian *burnout syndrome* tidak mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Perilaku Tipe A, Neurotisme, Ekspektasi, *Burnout Syndrome*, Perawat Kamar Operasi, Kamar Operasi